

INISIASI KAMPUNG INGGRIS SUKADIRI DI KELURAHAN KASUNYATAN BANTEN

**Aisyah Hamidiyah¹, Dina Rachmawati², Yusti Fargianti³,
Rosmania Rima⁴**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
aisyah.hamidiyah@untirta.ac.id, dina@untirta.ac.id, yusti@untirta.ac.id,
rosmania@untirta.ac.id

ABSTRAK

Pengembangan pariwisata di Indonesia sedang menjadi fokus utama. Semua daerah yang berpotensi wisata termotivasi untuk berkembang dan menjadi destinasi wisata. Hal ini dirasakan oleh masyarakat Kampung Sukadiri Desa Kasunyatan Banten. Para tokoh masyarakat mengutarakan keinginan dan kebutuhannya untuk menjadikan kampungnya menjadi maju kepada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Untirta. Respon positif di berikan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang kemudian membentuk tim pengabdian. Bekerjasama dengan CSR PLN UIT JBB Cilegon, tim pengabdian membuat program yang bertujuan untuk membentuk Kampung Inggris Sukadiri dan menyelenggarakan pelatihan bagi pokdarwis Sukadiri. Langkah-langkah program ditentukan sebagai berikut: FGD, pembentukan tim, sponsorship, FGD bersama sponsor, pelaksanaan program, dan pengawasan program. Program pengabdian yang dilaksanakan dalam rentang waktu satu tahun ajaran 2021/2022 menunjukkan hasil yang baik, terbukti dengan terbentuknya kampung Inggris Sukadiri dan terlaksananya pelatihan bahasa Inggris bagi pokdarwis. Dengan terbentuknya Kampung Inggris Sukadiri, diharapkan perkembangan kampung Sukadiri dalam bidang pariwisata menjadi pesat dan kesadaran menggali potensi SDM semakin bertambah.

Kata kunci: pariwisata, kampung Inggris, pelatihan bahasa Inggris.

ABSTRACT

Tourism development in Indonesia is becoming a major focus. All areas that have tourism potential are motivated to develop and become tourist destinations. It motivates the people of Sukadiri Village, Kasunyatan, Banten. The community leaders expressed their wishes and needs to make their village to have a good development to the Untirta English Language Education Study Program. A positive response was given by the English Language Education Study Program which then formed a community service team. In collaboration with CSR PLN UIT JBB Cilegon, the community service team created a program aimed at establishing a Sukadiri English Village and organizing training for Pokdarwis Sukadiri. The program steps were determined as follows: FGD, team building, sponsorship, FGD with sponsors, program implementation, and program supervision. The program showed good results, the English village Sukadiri was established and the English language training for Pokdarwis was carried out. The Sukadiri English Village brings hopes that the development of the Sukadiri village in the tourism sector will be rapid and the awareness of exploring the potential of human resources will increase.

Keywords: Tourism, English village, English language training

PENDAHULUAN

Bidang Pariwisata adalah salah satu bidang yang sedang digalakkan pengembangannya oleh pemerintah Indonesia. Hal ini dikarenakan bidang pariwisata sangat menguntungkan negara, seperti yang dinyatakan oleh Muljadi dalam Widyaningsih (2023) bahwa sektor pariwisata menghasilkan penerimaan devisa, menciptakan lapangan kerja, memperluas kesempatan berusaha di sektor formal dan informal, peningkatan pendapatan pemerintah pusat dan daerah melalui berbagai pajak dan retribusi, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pemerataan pembangunan. Hal ini yang memberikan motivasi kepada masyarakat Kampung Sukadiri untuk mengembangkan diri. Masyarakat ini berada di daerah lokasi wisata Banten Lama yang terletak di Desa kasunyatan Propinsi Banten. Area pariwisata ini sangat potensial untuk berkembang dan dikembangkan. Ada beberapa titik wisata yang terdapat di daerah tersebut, diantaranya adalah Masjid Agung Banten, Benteng Speelwijk, Pulau Lima, Manara Cina, Vihara Avalokitesvara, Museum Purbakala, Makam Sultan Hasanuddin, dan Istana Surosowan. Daerah-daerah wisata tersebut adalah sumber daya yang potensial karena selain dikunjungi wisatawan lokal, area pariwisata ini juga dikunjungi oleh turis internasional..

Selain itu, sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu hal yang berperan penting terhadap perkembangan sektor pariwisata. SDM yang mempunyai softskills dan hardskills yang mumpunilah yang dapat terlibat dalam mengembangkan potensi kepariwisataan. Salah satu keterampilan yang dibutuhkan adalah keterampilan berkomunikasi (Elfindiri dkk, 2011; O'Brien, 2002). Keterampilan berkomunikasi ini adalah keterampilan dalam menggunakan bahasa yang tentu saja berskala internasional. Bahasa yang digunakan secara global adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan alat berkomunikasi global (Crystal, 2000:1) yang digunakan oleh seluruh bangsa di dunia. Bahasa ini sebagai alat berkomunikasi yang dapat menghubungkan kepentingan-kepentingan yang berkaitan dengan bilateral atau multilateral, yang digunakan dalam berbagai pertemuan penting tingkat internasional (Richards & Rodger, 1986). Bidang pariwisata sangat membutuhkan bahasa internasional dalam hal promosi dan

peningkatan pengembangan kepariwisataannya karena hal ini akan berkaitan dengan target pasar atau sasaran pariwisata yang sedang dibangun.

Kelurahan Kasunyatan terletak di Jln. Raya Banten Km. 7.5 Kp. Kroya Baru Kode Pos 42191. Desa ini merupakan hasil Pemekaran dari Desa Banten. Desa Banten ini berawal dari Desa Kasemen. Pada tahun 2013, terjadi pemekaran Kabupaten Serang yang dibagi menjadi Kabupaten Serang dan Kota Serang, sehingga hal ini mengakibatkan perubahan status untuk Desa Kasunyatan menjadi Kelurahan Kasunyatan. Kelurahan Kasunyatan ini dipimpin oleh Lurah Aspihan, S.Sos. Kelurahan ini dikelilingi oleh tempat-tempat wisata religi. Tempat wisata religi yang paling terkenal adalah Masjid Agung Banten. Masjid ini sudah ditentukan menjadi salah satu tempat wisata religi nasional, bahkan wakil presiden Ma'ruf Amin akan memberikan dukungan sepenuhnya untuk menjadikan wisata religi ini menjadi wisata religi internasional (<https://biropemotda.bantenprov.go.id/index.php?/post/banten-lama-didorong-jadi-wisata-religi-dunia>). Masjid Agung Banten terletak di Kampung Sukadiri, bagian dari Kelurahan Kasunyatan. Kampung ini memiliki pemuda yang potensial untuk dikembangkan. Para pemuda ini membentuk kelompok Karang Taruna yang dibina oleh kasepuhan kampung dan kelurahan untuk menjadi pemuda yang bermanfaat, tangguh, dan selalu mengembangkan kemampuan dirinya. Hal ini tercermin dari kegiatan yang diselenggarakan oleh para pemuda setempat, diantaranya adalah secara rutin diselenggarakan program Kamis Bersih di area wisata religi terutama Masjid Agung Banten karena pada hari Jumat para wisatawan akan melakukan sembahyang Jumat di sana. Selain itu kampung ini dinyatakan sebagai Kampung Tangguh Anti Narkoba (<https://www.infoterbit.com/2021/08/kampung-sukadiri-kasunyatan-kec-kasemen.html>), Kampung Tradisional Saung Apung yang telah diresmikan oleh walikota Serang, H. Syafrudin, S. Sos., M.Si. pada tahun 2022 (<https://serangkota.go.id/detailpost/peresmian-saung-apung-sukadiri-pemkot-akan-terus-gali-potensi-yang-ada>), dan berupaya untuk mewujudkan kampung wisata yang sudah dicanangkan dari tahun 2019 (<https://epaper.radarbanten.co.id/14/09/2022/kasunyatan-menyongsong-kampung-wisata->).

Kampung Sukadiri sudah memiliki Pokdarwis atau Kelompok Sadar Wisata. Kelompok ini terdiri dari para pemuda pelaku wisata. Mereka adalah para penjual souvenir, makanan, minuman, dan pemandu wisata lokal. Pokdarwis ini melakukan kegiatan dalam hal pelatihan pembuatan makanan khas sebagai oleh-oleh (telur asin, gipang, ceplis), pembuatan souvenir, peningkatan mutu souvenir, pengemasan souvenir, dan pembuatan brand. Namun, pelatihan yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan berbahasa asing dalam hal ini bahasa Inggris masih belum dilaksanakan.

Potensi daerah dan SDM kampung Sukadiri ini layak untuk dikembangkan seperti harapan Lurah yang didukung oleh pernyataan wakil presiden. Oleh karena itu, para kasepuhan Kampung Sukadiri dan tokoh pemuda melakukan pendekatan kepada Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Untirta untuk mengadakan program yang berhubungan dengan pengembangan Kampung Sukadiri dan SDMnya. Oleh karena itu, masyarakat Kampung Sukadiri berinisiasi untuk melakukan perubahan dalam segi pengembangan SDM dengan melakukan kerjasama dengan Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Tujuan pengabdian ini adalah untuk membangun SDM pelaku wisata, dalam hal ini pokdarwis, untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris karena selama ini ketika mereka berhadapan dengan para turis asing mereka mengaku bahwa mereka tidak dapat berkomunikasi dengan bahasa asing.

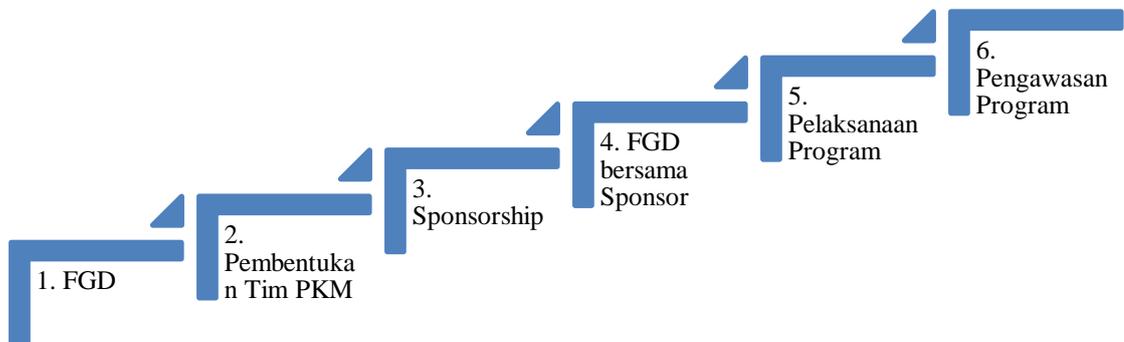
METODE PELAKSANAAN

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Untirta membuat perencanaan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam rentang waktu tahun ajaran 2021/2022. Langkah-langkah perencanaan yang dilakukan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan FGD (Forum Group Discussion) dengan Kasepuhan dan tokoh pemuda Kampung Sukadiri,
2. Membentuk tim pengabdian yang akan diterjunkan ke lapangan
3. Mencari sponsor untuk penyelenggaraan program
4. Melakukan FGD bersama sponsor

5. Pelaksanaan program
6. Pengawasan program

Tahapan Program pengabdian kepada masyarakat dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Untirta dapat dilihat dalam bagan berikut.



Bagan 1. Tahapan program pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan program dielaborasi sesuai dengan tahapan program yang disusun dalam bagan 1. Tahapan program pengabdian. Berikut adalah hasil pelaksanaan program.

1. Forum Group Discussion

Setelah mendapatkan informasi tentang keinginan dari kasepuhan dan tokoh pemuda Sukadiri, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris mengadakan inisiatif untuk melakukan forum group discussion. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 November 2021 dengan mengundang kasepuhan, tokoh pemuda Kampung Sukadiri, dan pihak Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Diskusi ini dilakukan untuk menggali kebutuhan, tujuan, dan model program yang diinginkan pihak kampung Sukadiri yang akan disesuaikan dengan potensi sumberdaya yang dimilikinya. Kampung ini memiliki potensi SDM yang baik. Para pemuda kampung ini sudah memiliki organisasi yang kuat dan kompak dalam berkegiatan. Selain itu, kampung ini memiliki Produk kebanggaan yaitu telur asin. Dari FGD, hasil yang paling utama adalah membentuk Kampung Inggris Sukadiri dengan mengungkap kekhasan

daerah yaitu *endog asin* (telur asin). Untuk mengusung kearifan lokal Kampung Sukadiri, nama *Endog Asin* ini kemudian disepakati menjadi tema dalam Kampung Inggris Sukadiri dengan kepanjangan *English Development Program: Academic Support in Community*.

2. Pembentukan tim PKM

Hasil FGD kemudian dibawa oleh ketua Prodi ke dalam rapat internal Prodi. Rapat internal prodi menentukan tim pengabdian yang akan turun langsung ke lapangan dan mengorganisasi kegiatan pengabdian ini. Pengabdian dilaksanakan oleh enam dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Tim ini didukung oleh mahasiswa yang tergabung dalam ESA (*English Student Association*) atau Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris. Mahasiswa ini dilibatkan untuk membantu menjadi tutor dalam kegiatan pelatihan. Tutor yang dibutuhkan adalah sebanyak 10 mahasiswa.

3. Sponsorship

Pengembangan potensi masyarakat dilakukan dengan berbagai pihak yang terkait. Setiap program pengembangan masyarakat membutuhkan kerjasama yang baik antar pihak. Semua pihak dalam elemen masyarakat akan mendapatkan manfaat dan keuntungan dari berkembangnya potensi masyarakat. Oleh karena itu, tim pengabdian menghubungi beberapa pihak terkait yang bersedia bekerjasama dalam menginisiasi Kampung Inggris Sukadiri. Beberapa proposal disebarkan. Namun ada beberapa instansi yang sudah melakukan kerjasama dengan pihak lain. Proposal kemudian dikirimkan ke CSR PLN UIT JBB UPT Cilegon. CSR PLN menyambut baik proposal ini dan kemudian memberikan sinyal bahwa program dapat diselenggarakan dan akan memberikan bantuan berupa dana dan perlengkapan pengabdian dengan total sebesar Rp. 50.000.000,-.

4. FGD bersama sponsor

Tim pengabdian dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris melakukan komunikasi dengan pihak CSR PLN UIT JBB UPT Cilegon untuk menindaklanjuti pengajuan proposal. Kegiatan berikutnya adalah dengan melakukan FGD. Forum ini dihadiri oleh pihak Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Tim Pengabdian, pihak CSR PLN, kasepuhan, dan tokoh pemuda Kampung Sukadiri. Forum ini bertujuan memberikan gambaran program yang dilaksanakan oleh tim pengabdian yang

bertempat di Kampung Sukadiri. Program yang akan dilaksanakan adalah inisiasi kampung Inggris Sukadiri dengan membentuk Kampung Inggris dan mengadakan pelatihan bagi pokdarwis Kampung Sukadiri. Forum ini juga mendiskusikan tentang peran dari setiap personal yang terlibat dalam program. Personal yang terlibat yaitu pihak CSR PLN UIT JBB UPT Cilegon, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, Lurah, dosen, mahasiswa, dan peserta pelatihan. Berikut peran dari setiap personal yang terlibat:

Tabel 1. Peran dari Setiap Personal

Personal	Peran	Kegiatan	Keterangan
Pihak CSR PLN UIT JBB UPT Cilegon	Pengawas penggunaan dana	Memberikan pengawasan terhadap penggunaan dana	Pelaporan dilakukan selama penyusunan dan pelaksanaan program.
Lurah	Pengawas pelaksanaan kegiatan	Memberikan delegasi kepada tokoh masyarakat untuk jaminan kelancaran kegiatan pengabdian	Lurah mendapatkan tembusan kegiatan dan yang membuka kegiatan pelatihan Bahasa Inggris
Tokoh masyarakat	Pengawas pelaksanaan kegiatan	Memberikan jaminan keamanan dan kenyamanan pelaksanaan kegiatan pengabdian	Tokoh masyarakat membantu memfasilitasi tempat pelatihan dan tempat untuk berdiskusi bagi tutor dan pendamping
Tokoh pemuda	Asisten pelaksana kegiatan	Membantu menghubungi peserta pelatihan dan menjamin kelancaran kegiatan	Tokoh pemuda merekomendasikan kegiatan dan mengikuti kegiatan sampai selesai
Dosen	Pendamping pelaksanaan program	Memberikan pelatihan kepada tutor dan pendampingan selama pelatihan	Pelatihan tutor dilakukan dalam kegiatan terpisah yang dilaksanakan di kampus sebelum pelaksanaan pengabdian. Pendampingan dilakukan selama proses pelatihan
Mahasiswa	Tutor	Memberikan materi pada peserta pelatihan	Proses pelatihan dikelola oleh mahasiswa

5. Pelaksanaan program

Pengabdian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 (Semester genap 2021 – semester ganjil 2022). Kegiatan terbagi dalam dua tahap, Tahap 1 dan Tahap 2. Pelatihan Tahap 1 dilaksanakan pada semester genap yaitu pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2022. Sedangkan Tahap 2 dilaksanakan pada semester ganjil bulan Agustus – November 2022. Kegiatan ini berlokasi di Kampung Sukadiri Desa Kasunyatan Banten menggunakan Gedung Paud yang dimiliki oleh Yayasan Insani Rabbani Lazani.

Pengabdian diselenggarakan dalam dua tahap, tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan dilaksanakan di kampus. Tim pengabdian menyusun silabus, menentukan waktu pelaksanaan, menyusun materi yang akan diberikan dalam pelatihan di Kampung Sukadiri, membuat media, mendesain asesmen, dan semua yang berhubungan dengan perangkat pelatihan. Berikut silabus untuk pelatihan Bahasa Inggris bagi Pokdarwis Kampung Sukadiri.

Tabel 2. Silabus untuk Pelatihan Bahasa Inggris

PERTEMUAN	MATERI	TUJUAN	AKTIFITAS
1	Nice to know you Langfoc: S + tobe + N/Adj/Adv S + V + Compl	Peserta mampu memperkenalkan diri sendiri dan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> · Peserta menyimak materi tentang perkenalan · Peserta berlatih memperkenalkan diri sendiri dan orang lain secara berpasangan²
2 dan 3	Allow me to show you the way Langfoc: It is... There is... There are ... Vocabulary: Turn left, turn right, over there, on the left/right, go straight...	Peserta mampu menjelaskan tentang arah menuju suatu tempat	<ul style="list-style-type: none"> · Peserta menyimak video pembelajaran tentang menunjukan arah · Peserta berlatih menggunakan kata dan frasa yang berhubungan dengan penunjukan arah · Peserta berlatih menggunakan kata dan frasa dalam dialog tentang menunjukan arah
4 dan 5	I love travelling. Langfoc: expressing like and dislike	Peserta mampu menggunakan ungkapan suka dan tidak suka	<ul style="list-style-type: none"> · Peserta menyimak penjelasan tentang ungkapan suka dan tidak suka

			<ul style="list-style-type: none"> · Peserta membuat data peserta lain tentang makanan/kegiatan kesukaan · Peserta melaporkan data yang mengungkapkan suka dan tidak suka
6 dan 7	It was here Langfoc: past tense Vocabulary: castle, river, sea, boat, ship, cruise	Peserta mampu menceritakan kejadian masa lampau	<ul style="list-style-type: none"> · Peserta menyimak video tentang kerajaan di Banten · Peserta menceritakan kembali video tentang kerajaan di Banten
8 dan 9	How much is it? Langfoc: un/countable noun	Peserta mampu menggunakan istilah-istilah dalam jual beli	<ul style="list-style-type: none"> · Peserta menyimak tayangan tentang jual beli di sebuah pasar · Peserta bermain peran sebagai penjual dan pembeli dengan menggunakan istilah-istilah dalam jual beli
10 dan 11	Let's promote	Peserta mampu mendesain brosur/brand dengan menggunakan bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> · Peserta menyimak penjelasan instruktur tentang elemen-elemen dari brosur · Peserta mendesain brosur secara berkelompok · Peserta mendesain brosur/brand secara mandiri
12 dan 13	Promoting presentation	Peserta mampu menjelaskan desain/brand yang mereka buat kepada calon pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> · Peserta melakukan presentasi di depan kelas
14	Outing class project	Peserta mampu mengintegrasikan semua materi pelatihan dalam sebuah promosi	<ul style="list-style-type: none"> · Melakukan tour keliling daerah wisata di area Banten Lama · Memberikan penjelasan tentang sejarah daerah wisata Banten Lama · Memberikan penjelasan tentang spot wisata di Banten Lama
15	Reporting activities	Peserta mampu melaporkan secara lisan hasil outing class	<ul style="list-style-type: none"> · Peserta melakukan presentasi hasil outing class

Selain itu, tim juga menyusun silabus bagi pelatihan tutor. Pelatihan tutor ini dilaksanakan di kampus selama 2 hari (16 jam pertemuan) sebelum para tutor turun ke lapangan. Para pelatih calon tutor ini adalah 4 dosen pendamping. Sebanyak 15 mahasiswa menjadi peserta pelatihan tutor, mereka mendapatkan materi dan melakukan praktek mengajar selama pelatihan. Mereka pun dibekali dengan berbagai metode pengajaran dan permainan yang akan membuat pengajaran bahasa Inggris menjadi menyenangkan. Dari hasil saringan tutor, hanya sebanyak 10 mahasiswa yang memenuhi kriteria yang dilibatkan menjadi tutor dalam pengabdian ini.



Gambar 1. Pelatihan Calon Tutor

Tahap pelaksanaan dibagi menjadi dua kegiatan; pembentukan Kampung Wisata Sukadiri dan pelatihan bahasa Inggris bagi pokdarwis. Tahap pembentukan dimulai dengan mengundang para pihak terkait yang memberikan dukungan penuh pada pengabdian ini untuk hadir dalam acara peresmian dan penandatanganan kerjasama program pengabdian kepada masyarakat. Mereka diantaranya adalah Dekan FKIP Untirta, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Tim CSR PLN UIT JBB UPT Cilegon, Lurah Kasunyatan, Kasepuhan Kampung Sukadiri, tokoh pemuda, tim pengabdian, dosen-dosen Pendidikan Bahasa Inggris, dan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris. Pada kesempatan ini, tim CSR PLN memberikan perangkat pembelajaran berupa *smart TV*, *sound system*, alat tulis, dan bahan untuk media pembelajaran.



Gambar 2. MoU CSR PLN UIT JBB Cilegon dengan FKIP Untirta



Gambar 3. Penyerahan bantuan dari CSR PLN UIT JBB Cilegon dan Untirta kepada Kampung Inggris Sukadiri



Gambar 4. Pemasangan label nama Kampung Inggris Sukadiri

Tahap pelatihan bahasa Inggris dilaksanakan setelah terbentuk kampung Inggris Sukadiri. Para tutor yang sudah dilatih kemudian terjun ke lapangan untuk menjadi pendamping. Para tutor mendampingi peserta pelatihan dalam berlatih menggunakan bahasa Inggris. Pelatihan bahasa Inggris bagi pokdarwis dilaksanakan dengan menggunakan *peer-tutoring* (mahasiswa menjadi tutor) dilaksanakan selama 15 pertemuan. Setiap hari Selasa dan Kamis pukul 14.00 – 16.00 para peserta hadir dalam pelatihan dengan tutor dari mahasiswa Prodi Bahasa Inggris. Dalam setiap pertemuan, pada kegiatan awal, dosen pendamping memberikan pendahuluan materi selama sekitar 10 – 15 menit. Setelah itu dilanjutkan oleh tutor. Tutor membantu peserta menjadi *partner* dalam melakukan latihan dialog, membimbing menulis teks, dan menambahkan penjelasan materi.

Agar terjadi komunikasi yang lebih intens antar peserta dan tutor, metode pengajaran yang diaplikasikan adalah *cooperative method*. Metode ini membentuk peserta berada dalam grup dan bekerjasama dalam grup. Selain itu, para tutor pun melakukan *competitive games* yaitu permainan yang membuat grup peserta berkompetisi memenangkan *game* dan mendapatkan hadiah. Pada pertemuan materi terakhir yaitu *'outing class project'*, para peserta menunjukkan dan menjelaskan area wisata yang terdapat di sekitar kampung wisata Sukadiri. Mereka melakukan presentasi seolah-olah mereka adalah pramuwisata. Dosen pembimbing dan tutor berperan sebagai turis yang berkunjung ke daerah tersebut. Kegiatan ini membuat peserta dengan bebas mengolah kosakata yang mereka dapatkan dan kreatif dalam memilih kosakata. Mereka menunjukkan rasa percaya diri dan antusiasme dalam memberikan presentasi tentang daerah wisata.



Gambar 5. Pelatihan Bahasa Inggris bagi Pokdarwis Kampung Sukadiri

6. Pengawasan Program

Pengawasan dilakukan selama proses pelatihan dan setelah selesai pelatihan. Para pihak terkait melakukan pengawasan dengan melakukan kunjungan ke kampung Inggris Sukadiri. Pengawasan terhadap penggunaan dana dan penggunaan alat-alat pembelajaran dilakukan oleh pihak CSR PLN pada tanggal 21 Juni 2022. Sedangkan pihak Untirta melakukan pengawasan dalam hal mutu

pelatihan. Mutu pelatihan yang dimaksud adalah: materi yang sesuai dengan silabus yang sudah ditentukan, alokasi waktu pelatihan, suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan penyampaian materi yang sesuai dengan level peserta pelatihan. Pengawasan dari Untirta dilakukan secara rutin setiap minggu sebagai evaluasi dan refleksi pembelajaran.



Gambar 6. Kunjungan CSR PLN UIT JBB Cilegon

SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat selanjutnya berangkat dari kebutuhan dan keinginan dari masyarakatnya. Masyarakat Kampung Sukadiri mempunyai motivasi untuk menjadi masyarakat yang berkembang dalam bidang wisata. Hal ini menjadi tantangan bagi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Untirta. Oleh karena itu, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris bersikap responsif dan inovatif untuk memenuhi tantangan kebutuhan dan memberikan solusi bagi masalah yang terjadi di masyarakat kampung Sukadiri. Program Inisiasi kampung Inggris Sukadiri dapat dilaksanakan dengan baik. Tujuan program ini tercapai dengan baik, hal ini terbukti dengan terbentuknya kampung Inggris Sukadiri dan terlaksananya pelatihan bagi pokdarwis Kampung Sukadiri. Dalam hal pengawasan, pihak-pihak terkait tetap melakukan pengawasan dalam hal penggunaan peralatan dan perlengkapan program dan pembelajaran dalam pelatihan bahasa Inggris..

REFERENSI

Crystal, D. 2000. Language death. Cambridge: Cambridge University Press.

Elfindri, dkk. (2011). Soft Skills untuk Pendidik. Jakarta: Baduose Media.

<https://biropemotda.bantenprov.go.id/index.php?/post/banten-lama-didorong-jadi-wisata-religi-dunia>

<https://www.infoterbit.com/2021/08/kampung-sukadiri-kasunyatan-kec-kasemen.html>

<https://serangkota.go.id/detailpost/peresmian-saung-apung-sukadiri-pemkot-akan-terus-gali-potensi-yang-ada>

<https://epaper.radarbanten.co.id/14/09/2022/kasunyatan-menyongsong-kampung-wisata->

O' Brien, Patrick S. 2002. Making College Count: A Real World Look at How to Succeed in & After College. Miami: Making It Count

Widyaningsih, N K A. 2023. PARIS (Jurnal Pariwisata dan Bisnis). Vol 02 No 3, 2023: 747 – 753. <https://dx.doi.org/10.22334/paris.v2i3>